

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel bebas Inflasi (INF), *Gross Domestic Product (GDP)*, *Bank Size*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Financing to Asset Ratio (FAR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara regresi atau individu memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan nilai pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2015 dengan hasil yang berbeda-beda.

Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara GDP dengan pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah di Indonesia. Pada Ukuran Bank memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan nilai perubahan bermasalah pada Bank Syariah di Indonesia. Selain itu CAR juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan variabel inflasi, FDR dan FAR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti dengan variabel bebas lainnya yang belum pernah diteliti sebelumnya seperti manajemen risiko, atau faktor internal lainnya yang lebih spesifik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan dengan negara lainnya karena perkembangan bank syariah di negara lain terutama asean juga cukup pesat.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti dari sudut pandang debitur, sehingga mengetahui permasalahan yang dihadapi langsung oleh debitur.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar asumsi yang digunakan adalah dari teori-teori penelitian bank konvensional, sehingga tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada bank syariah.

2. Tingkat *adjusted R²* dari model yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, yaitu sebesar 19,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pengungkapan informasi sosial dan lingkungan perusahaan.
3. Peneliti tidak membandingkan antar negara sehingga variabel makro berpengaruh sama pada setiap bank.